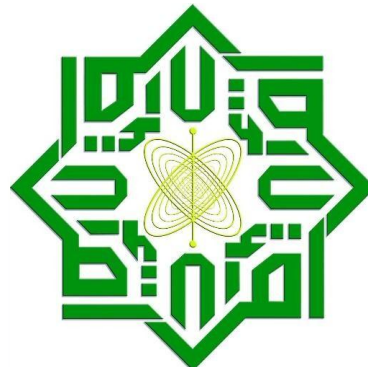


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 7483/KOM-D/SD-S1/2025

**MAKNA DAN MOTIF PENGGUNAAN APLIKASI *STREAMING* WeTV
DIKALANGAN MAHASISWA PEKANBARU:
STUDI FENOMENOLOGI ALFRED SCHUTZ**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ANDI SONIA HANAFIYAH**NIM 11840320261**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**RIAU****2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MAKNA DAN MOTIF PENGGUNAAN APLIKASI STREAMING WETV DI KALANGAN MAHASISWA PEKANBARU: STUDI FEMOMENOLOGI ALFRED SCHUTZ

Disusun Oleh:

Andi Sonia Hanafiyah
NIM. 11840320261

Telah disetujui Pembimbing pada tanggal : 16 Juni 2025

Mengetahui
Pembimbing,

Dr. Tika Mutia, M.L.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M. Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Andi Sonia Hanafiyah
NIM : 11840320261
Judul : Makna dan Motif Penggunaan Aplikasi Streaming WeTv di Kalangan Mahasiswa Pekanbaru: Studi Fenomenologi Alfred Schutz

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 7 Juli 2025
Dekan,




Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tinju Penguji


Ketua/ Penguji I,


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA
NIP. 19750927 202321 1 005


Penguji III,


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II,


Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji IV,


Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Andi Sonia Hanafiyah
NIM : 11840320261
Judul : Penggunaan Aplikasi Streaming WeTV Dikalangan Mahasiswa Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 10 Maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Jumat 10 Maret 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Penguji II

Suardi S.Sos., M.I.Kom
NIP.19780912201411 1 003

Assyari Abdullah S.Sos., M.I.Kom
NIK.130 417 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Andi Sonia Hanafiyah

NIM : 11840320261

Tempat/ Tgl. Lahir : Beringin Jaya 20 September 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Makna dan Motif penggunaan aplikasi streaming WeTV dikalangan Mahasiswa Pekanbaru: Studi Fenomenologi Alfred Schutz”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Andi Sonia Hanafiyah

NIM : 11840320261

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Februari 2024

No. : Nota
Dinas Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Andi Sonia Hanafiyah

NIM : 11840320261

Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi Streaming WeTV Dikalangan Mahasiswa Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harap kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujikan dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Tika Mutia, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP.19861006 201903 2 010

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP.19810313 2011011 004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam fenomena penggunaan aplikasi WeTV dikalangan mahasiswa pekanbaru, dengan focus pada motif, pengalaman, dan makna yang mereka rasakan saat menonton konten streaming.

Menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan studi fenomenologi. Penelitian ini melibatkan 10 mahasiswa dari berbagai institusi di riau (Universitas Riau, UIN Suska Riau, dan UMRI) sebagai subjek utama. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dianalisis secara deskriptif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena penggunaan Aplikasi Streaming WeTV pada Mahasiswa Ri au erat kaitanya dengan evolusi pesat aplikasi digital yang telah mengubah cara masyarakat mengonsusmsi knten hiburan. Kemudahan akses untuk menikmati film dan drama tanpa harus mengunjungi bioskop atau terpaku pada jadwal televise analog menjadi dorongan utama. Secara spesifik, WeTV menonjol sebagai pilihan favorit karena kemudahannya dalam aksesibilitas yang tidak menuntut biaya besar atau prosedur yang rumit. Informan mengemukakan motif penggunaan Aplikasi Streaming WeTV pada Mahasiswa Riau didasarkan pada Motif Hiburan (entertain) dan Identitas Pribadi (personal identity). Adapun Motif hiburan ini disebabkan konten yang terdapat pada Aplikasi Streaming WeTV ini bersifat menghbur pengguna melalui konten drama dan film yang pada aplikasi tersebut. Sedangkan motif identitas pribadi disebabkan adanya kecenderungan Mahasiswa Riau dalam menyukai hal-hal yang berbau korea yang termasuk didalamnya adalah dramanya. Sehingga Mahasiswa Riau menggunakan Aplikasi Streaming WeTV ini. Terdapat kecenderungan makna penggunaan Aplikasi Streaming WeTV sangat bergantung dari preferensi terhadap layanan di We TV yang mana menunjukkan bahwa video yang ditonton umumnya adalah Drama atau Series yang berasal dari Luar Negeri seperti Korea dan Cina.

Penelitian inilah yang menjadikan makna dari penggunaan aplikasi We TV pada Mahasiswa Riau sebagai kegiatan dalam mengisi waktu luang dengan menghibur diri melalui drama dan series pada aplikasi tersebut. Adapun pengalaman penggunaan Aplikasi Streaming WeTV pada Mahsiswa Riau menunjukkan bahwa frekuensi penggunaannya adalah setiap hari dengan durasi penggunaannya adalah 2 jam per harinya. Selain itu pengalaman komunikasi responden terhadap penggunaan aplikasi streaming We TV terdiri dari pengalaman menyenangkan dan tidak menyenangkan. Adapun pengalaman menyenangkan dari aplikasi We TV ini seperti harga yang terjangkau dan layanan tontonan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna milenial yakni drama korea maupun cina. Sedangkan pengalaman tidak menyenangkan cukup banyak didapatkan. Pengalaman yang tidak menyenangkan ini seperti pilihan tontonan yang terbatas, banyaknya iklan yang mengganggu aktifitas menonton, subtitle pada video yang tidak sinkron, dan aplikasi butuh update setiap waktu.

Kata Kunci: *Penggunaan, Aplikasi, Mahasiswa, Streaming,*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research aims to deeply examine the phenomenon of WeTV application usage among Pekanbaru students, focusing on their motives, experiences, and the meaning they derive from watching streaming content.

Utilizing a qualitative approach with a phenomenological study, this research involved 10 students from various institutions in Riau (Universitas Riau, UIN Suska Riau, and UMRI) as primary subjects. Data were collected through interviews and analyzed descriptively.

*This study reveals that the phenomenon of WeTV streaming application usage among Riau students is closely related to the rapid evolution of digital applications, which has transformed how society consumes entertainment content. Easy access to films and dramas without needing to visit cinemas or be tied to analog television schedules is a primary driver. Specifically, WeTV stands out as a favorite choice due to its accessibility, which doesn't demand high costs or complex procedures. Informants stated that their motives for using the WeTV streaming application were based on **entertainment motives** and **personal identity**. The entertainment motive stems from the engaging drama and film content available on the WeTV application. Meanwhile, the personal identity motive arises from Riau students' tendency to favor Korean culture, including its dramas, which leads them to use the WeTV application. There's a tendency for the meaning of WeTV application usage to heavily depend on preferences for services within WeTV, indicating that the videos watched are generally foreign dramas or series, such as those from Korea and China.*

This research highlights that the meaning of using the WeTV application for Riau students is an activity to fill leisure time by entertaining themselves with dramas and series on the application. Furthermore, the experiences of using the WeTV streaming application among Riau students show that the frequency of use is daily, with a duration of 2 hours per day. Additionally, respondents' communication experiences regarding WeTV streaming application usage consist of pleasant and unpleasant experiences. Pleasant experiences with the WeTV application include affordable prices and viewing services that align with the needs of millennial users, such as Korean and Chinese dramas. However, quite a few unpleasant experiences were also reported. These unpleasant experiences include limited viewing options, numerous disruptive advertisements, unsynchronized video subtitles, and the application requiring frequent updates.

Keywords: Usage, Application, Students, Streaming,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : **MAKNA DAN MOTIF PENGGUNAAN APLIKASI WeTV DIKALANGAN MAHASISWA PEKANBARU: STUDI FENOMENOLOGI ALFRED SCHUTZ**

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang, dan dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan yang dapat kita rasakan pada saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan, dan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda KOMENG RIADI dan Ibunda HUSNUL HOTIMAH** yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat, dan kasih sayang, kepada penulis agar bisa menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj, Leny Nofianti Ms, SE, M.Si., Ak.,CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj, Helmiati, M,Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc, Ph.D sebagai wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, sebagai wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal-hal penting lainnya.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Bapak Artis M.I.Kom, sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Bapak Suardi S.Sos, M.I.Kom sebagai Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

11. Ibuk Dr. Tika Mutia S.I.Kom, M.I.Kom sebagai Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir serta memberikan banyak wawasan dan pengetahuan yang luar biasa dan bermanfaat bagi penulis.

2. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.

3. Staff dan seluruh Pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menysurat selama masa perkuliahan.

4. Hanifatul Husna, Puji Lestari, Ditya Briliana yang telah ikut memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dari awal masuk kuliah sampai terselesainya Skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Keluarga yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses perkuliahan berlangsung dan selalu mensupport saya dalam hal apapun.
16. Sahabat-sahabatku Vella,Siska,Nikma,Hani,Kiki,Lia semoga kita sukses dalam mencapai cita-cita.
17. Serta semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini terimakasih semoga kita semua sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi konsentrasi *Broadcasting*. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan Kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru,28 JUNI 2025

Andi Sonia Hanafiyah

NIM: 11840320261

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TEORI DAN KERANGKA PIKIR	11
2.1 Kajian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori	15
2.2.1 Teori Fenomenologi.....	15
2.2.2 Proses Pemahaman Terhadap Tindakan	19
2.2.3 Jenis-jenis Fenomenologi.....	22
2.2.4 Ciri-Ciri Fenomenologi.....	23
2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Fenomenologi.....	23
2.2.6 Menonton <i>Streaming</i>	25
2.2.7 Defenisi <i>Streaming</i>	28
2.2.8 Aplikasi <i>Streaming</i> WeTv.....	29
2.3 Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.2.2 Waktu Penelitian	32
3.3 Sumber Data.....	32
3.3.1 Data Primer	32
3.3.2 Data Sekunder	33
3.4 Informan Penelitian.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Observasi.....	34
3.5.2 Wawancara.....	34
3.5.3 Dokumentasi	35
3.6 Teknik Keabsahan Data	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Profil We TV	37
4.2 Kampus di Provinsi Riau	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Fenomena Penggunaan Aplikasi Streaming	45
5.2 Studi Fenomonologi Penggunaan Aplikasi Streaming We TV Pada Mahasiswa Riau	50
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

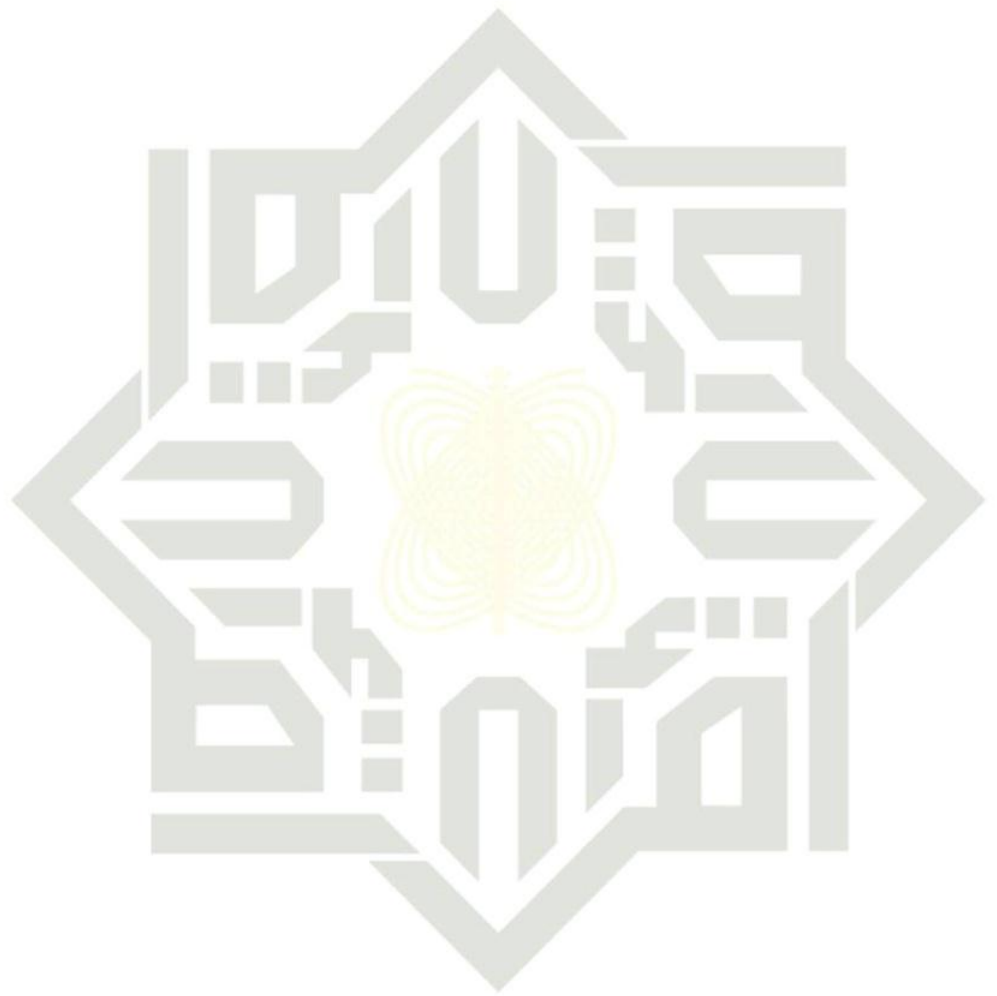


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Aplikasi <i>Video-On-Demand (VOD)</i>	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berikir	30
Gambar 4. 1 Logo <i>We TV</i>	38
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi <i>We TV</i>	39



UIN SUSKA RIAU

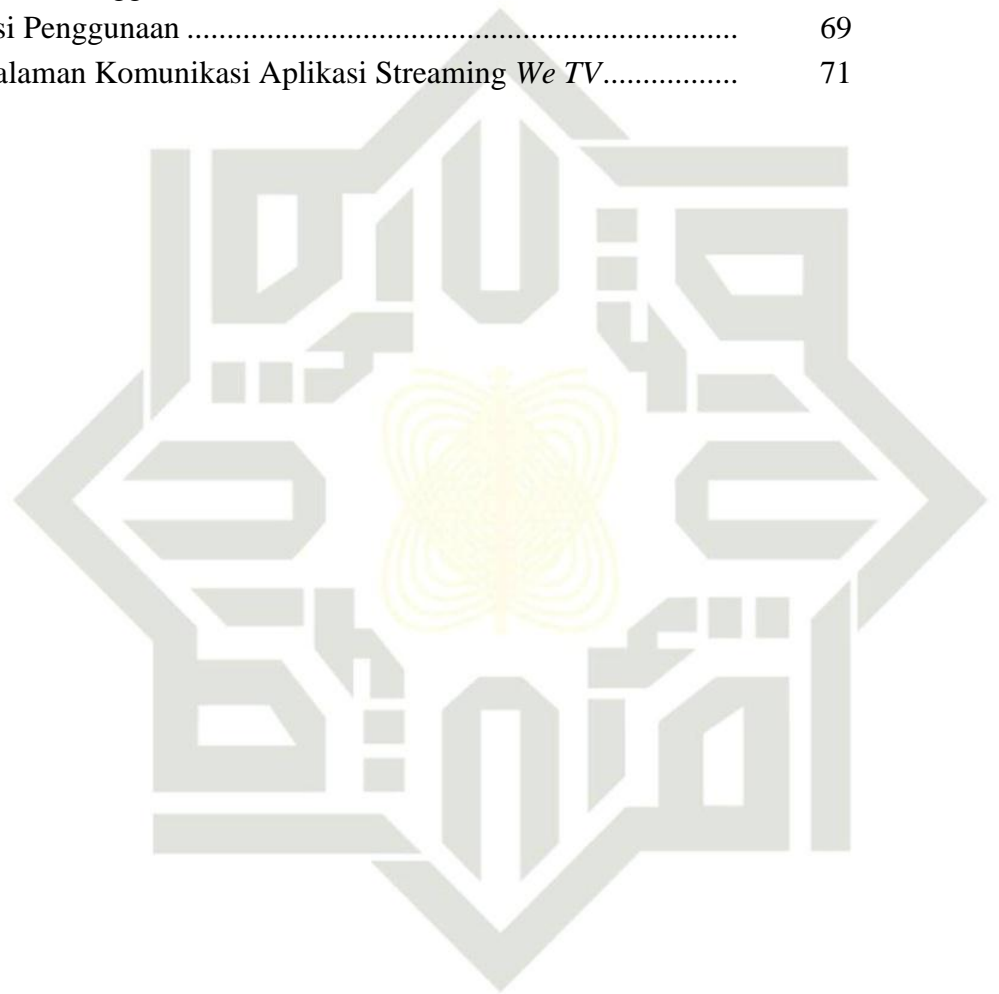


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Informan penelitian.....	52
Tabel 5. 2 Motif Penggunaan.....	54
Tabel 5. 3 Jenis Layanan Aplikasi We TV	60
Tabel 5. 4 Makna Penggunaan	63
Tabel 5. 5 Frekuensi Penggunaan	65
Tabel 5. 6 Durasi Penggunaan	69
Tabel 5. 7 Pengalaman Komunikasi Aplikasi Streaming We TV.....	71



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

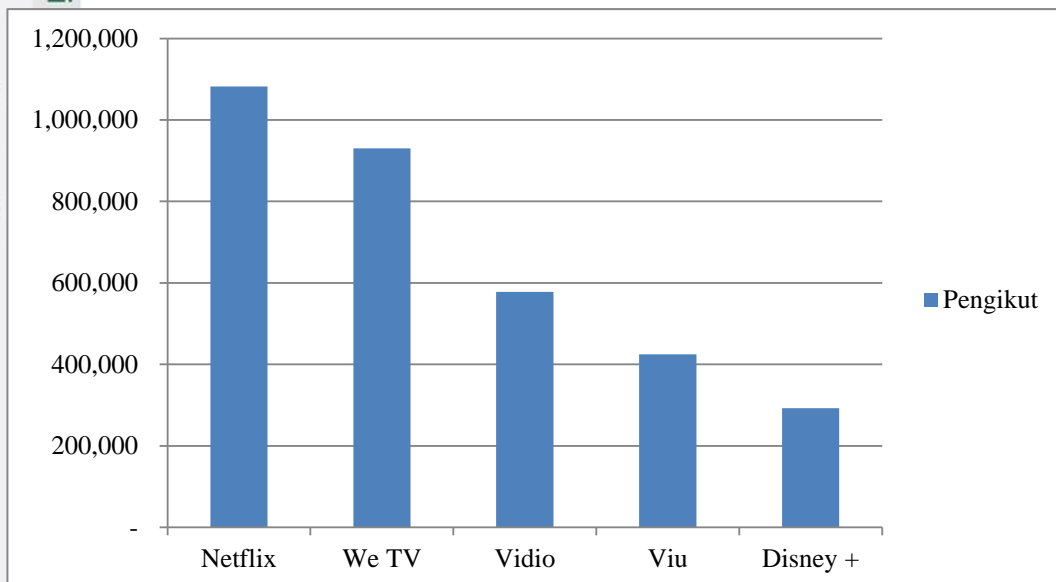
1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan media hampir tidak dapat di hindari dalam kehidupan, jika pada beberapa tahun ke belakang di mana internet sebagai media komunikasi belum berkembang dan penggunaan media hanya sebatas media tradisional seperti TV, radio, surat kabar, majalah, dan buku. Namun, pada periode globalisasi pemilihan media jauh lebih kompleks seperti *smartphone*, *computer games*, DVD, pemutar MP3, dan lain-lain. Banyaknya berbagai media yang ada menuntut masyarakat sebagai khalayak untuk dapat mengambil keputusan memilih media dengan tepat guna memenuhi kebutuhan masing-masing (Duralia, 2018).

Pergeseran preferensi hiburan dan layanan *video on demand* saat ini dengan berbagai perubahan gaya hidup dan teknologi, kegiatan hiburan publik seperti menonton film ditempat khusus yang dahulu populer juga mengalami pergeseran. Meskipun akses ke fasilitas hiburan mungkin memiliki keterbatasan, hal ini justru disambut positif oleh penggemar film. Mereka kini memiliki kemudahan untuk menikmati film atau tayangan *favorite* melalui layanan *streaming*, kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan survei yang diadakan Mckinsey & company pada tahun 2020 mengenai alokasi waktu masyarakat Indonesia selama pandemi, aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah menonton video, film atau pertunjukan (Potia & Dahiya, 2020). Berikut adalah aplikasi VoD yang ada di Indonesia dan popularitasnya selama tahun 2023 ini:

Gambar 1. 1
Aplikasi Video-On-Demand (VOD) yang Paling Banyak digunakan



Sumber: Analisisdaily.co.id, 2023.

Netflix Indonesia memiliki popularitas paling tinggi dibanding dengan *Video on Demand (VoD)* lainnya. *Netflix* Indonesia memiliki jumlah pengikut mencapai 1.082.351 dan konsisten bertahan sebagai VoD paling populer di Instagram dari tahun sebelumnya. Di posisi kedua ditempati oleh WeTV Indonesia dengan jumlah pengikut sebanyak 930.446, diikuti oleh Vidio dengan pengikut sebanyak 578.313, Viu dengan 424.852 pengikut. Yang terakhir ada Disney+ Hotstar Indonesia dengan jumlah pengikut sebanyak 292.267.

Salah satu aplikasi mobile *Video-On-Demand (VoD)* adalah WeTv yaitu merupakan salah satu aplikasi mobile layanan video *streaming* yang dimiliki perusahaan Tencent asal tiongkok. WeTv merupakan salah satu versi Tencent video yang berbasis internasional. Platform video *streaming* WeTv menghadirkan konten-konten yang berasal dari Mandarin, Thailand, Korea, Turki, Filipina, Malaysia dan Jepang. WeTv juga memproduksi konten original lokal berdasarkan negara tempat WeTv beroperasi. Berdasarkan laman berita harian kompas pada tahun 2020 WeTv atau Tencent berhasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengakuisisi Iflix sehingga pengguna Iflix merupakan pengguna WeTv (Pertiwi, 2019).

Walaupun bukan menjadi pilihan utama sebagai aplikasi digital dalam menonton video, WeTv merupakan salah satu layanan VoD yang cukup familiar untuk masyarakat di Indonesia. Hal ini disebabkan kebiasaan masyarakat Indonesia untuk menonton drama-drama Asia. Baik itu dari Korea maupun dari drama Tiongkok maupun Jepang. Selain itu juga beberapa film di Indonesia dapat ditonton di aplikasi tersebut. Hal ini menyebabkan aplikasi tersebut cukup terkenal di Indonesia.

Pada Februari 2021 *DailySocial* yang merupakan situs berasal dari Indonesia membahas mengenai teknologi, perkembangan perusahaan (*Startup*) dan gaya hidup berbasis teknologi mengeluarkan sebuah artikel mengenai pengguna pasar layanan *video streaming* di Indonesia. Berdasarkan data yang di dapat dari *JustWatch market share* layanan streaming video di Indonesia, aplikasi svod yang berbasis konten hiburan asia serta memiliki beberapa konten gratis dan mempunyai pangsa pasar yang tinggi adalah WeTv dimana WeTv mempunyai pangsa pasar sebesar 11% (Kaonang, 2020). WeTv mencatat pada maret sampai juli 2021 jam tayang konten lokal mencapai lebih dari 6.000 menit, selama 2 tahun di indonesia WeTv telah menjadi salah satu platform SVOD populer di Indonesia (Aprilyani, 2021).

Untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap aplikasi streaming We TV ini, maka peneliti melaksanakan analisis secara langsung pada Play Store. Diketahui bahwa pada awal tahun 2024 memiliki 100 juta lebih pengunduh dengan 555 ribu ulasan dengan rating 3,7. Maka tidak salah jika aplikasi ini dikelompokkan sebagai aplikasi streaming teratas di Indonesia. data menunjukan bahwa Ini membuktikan bahwa antusiasme masyarakat di Indonesia dalam menonton *streaming* sangat tinggi, ditambah lagi WeTv telah berkolaborasi dengan beberapa stasiun tv dan *Production House* di Indonesia sehingga tayangan-tayangan sinetron yang sedang hits di stasiun tv dapat ditonton secara berkala melalui WeTv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini akan dibahas lebih lanjut mengenai fenomena penggunaan aplikasi *streaming* pada aplikasi WeTv dikalangan mahasiswa di Pekanbaru. Peneliti ingin mengetahui motif dari mahasiswa tersebut yang menggunakan aplikasi ini sebagai sarana untuk menonton yang tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yang berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami sesuatu fenomena beserta konteksnya yang unik dan dialami oleh individu, dalam hal ini mahasiswa di Pekanbaru yang menggunakan aplikasi WeTv tersebut.

Selain alasan adanya ketertarikan peneliti untuk meneliti penelitian ini, terdapat beberapa alasan yang dijadikan sebagai kriteria dalam memilih judul penelitian ini dimana menurut asumsi peneliti, penelitian mengenai minat menonton TV pada aplikasi *streaming* perlu dianalisis lebih lanjut mengenai hal tersebut dimana berdasarkan fenomena yang terjadi banyak dikalangan mahasiswa yang tidak lepas dari *smartphonenya* baik untuk bermedia sosial hingga menonton acara-acara televisi favoritnya baik secara gratis maupun membayar. Peneliti ingin meninjau bagaimana motif dari terjadinya minat menonton pada mahasiswa tersebut khususnya melalui aplikasi WeTv yang merupakan *platform* untuk menonton tayangan-tayangan baik secara gratis maupun membayar. Penelitian ini akan menggunakan 3 kampus besar yang ada di Riau berdasarkan survey dari webometrics.info. Berikut ini adalah ruang lingkup penelitian akan dilaksanakan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Ruang Lingkup Penelitian

No	Universitas	World Ranking
1.	Universitas Riau	1.797
2.	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	6.348
3.	UMRI	8.045

Sumber: webometrics.info, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti dirasa mampu untuk melakukan penelitian ini karena ruang lingkup yang diteliti adalah 3 kampus besar di Pekanbaru berdasarkan *ranking survey* dari *webometrics.info* antara lain yaitu Universitas Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Universitas Muhammadiyah Riau. Peneliti menggunakan 10 orang mahasiswa dari 3 kampus tersebut yang terdiri dari 4 orang dari Mahasiswa Universitas Riau, 3 orang dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan 3 orang dari Universitas Muhammadiyah Riau.

Mahasiswa Pekanbaru adalah mahasiswa yang memiliki akses media maupun teknologi yang cukup maju dibandingkan di daerah lainnya. Ini disebabkan Pekanbaru adalah kota yang maju dan metropolitan sehingga mendukung mahasiswa-mahasiswa di kota tersebut untuk memiliki gaya hidup yang lebih dibandingkan di daerah lainnya. Gaya hidup yang dimaksud adalah seperti dengan kebiasaan untuk menggunakan *gadget* memiliki waktu luang yang cukup besar dan kebiasaan-kebiasaan memanfaatkan waktu luang untuk aktivitas-aktivitas mendengarkan ataupun menonton video. Hal inilah yang menyebabkan peneliti memilih mahasiswa Pekanbaru untuk menjadi objek dari penelitian ini.

Penelitian mengenai mengkaji minat menonton mahasiswa pada aplikasi-aplikasi *streaming* dengan menggunakan pendekatan fenomenologi belum banyak dikaji sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan lebih lanjut mengenai hal tersebut. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi menurut Alfred Schutz. Dalam teori fenomenologi Alfred Schutz ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu aspek pengetahuan dan tindakan.

Peneliti tertarik menggunakan WeTv sebagai objek yang diteliti karena di Indonesia WeTv menjadi platform teratas untuk konten-konten sinetron atau drama dimana masyarakat di Indonesia pada umumnya memang suka menonton drama (Antara, 2022). Selain itu, sesuai dengan survey atas popularitas We Tv yang cukup besar di Indonesia. Sehingga analisis terhadap Aplikasi We Tv dianggap mampu merepresentasikan kondisi pengguna pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya. Selain itu aplikasi ini memiliki layanan gratis yang menjadikan sebagai aplikasi yang mampu bersaing dengan aplikasi lainnya. Kemudian, pada era digitalisasi ini umumnya semua orang beralih menonton *streaming* dan mulai meninggalkan tv analog karena selain mudah dan praktis juga dapat ditonton dimana saja dan kapan saja. Aplikasi We TV memiliki jumlah pengguna yang cukup besar. Namun disisi lain, memiliki kekurangan yang menyebabkannya kurang sesuai dengan segmentasi Mahasiswa seperti fasilitas gratis yang terbatas, belum mencakup banyak video, banyaknya iklan, dan lain sebagainya.

Adapun alasan pengambilan sampel yang diteliti disini yaitu mahasiswa dikarenakan karena mahasiswa di Pekanbaru lebih cepat terdampak globalisasi, dengan banyaknya media yang berbasis *video on demand* memberikan banyak pilihan untuk menonton *streaming*. Dengan persaingan yang ketat tersebut apakah ada pengaruh dari penggunaan aplikasi streaming WeTv tersebut, disini peneliti memilih mahasiswa karena mahasiswa memiliki waktu luang yg banyak untuk menonton *streaming*. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Tika Mulia bahwa mempelajari gaya komunikasi generasi muda sangat menarik untuk dilaksanakan. Hal ini disebabkan genarasi muda saat ini mengalami peralihan komunikasi dari dunia nyata menjadi komunikasi dunia maya menggunakan *smartphone* (Anwar, 2019).

Permasalahan penelitian ini yang mana kondisi WeTv sebagai salah satu layanan *video on demand* yang memiliki jumlah pengguna terbesar di Indonesia, namun masih memiliki kekurangan dari kualitas layanan tersebut. Kekurangan yang ditemukan seperti iklan yang terlalu banyak, beberapa video belum memiliki subtitle indonesia, jumlah drama yang sangat terbatas, serta tidak adanya film holywood. Kondisi ini menyebabkan kalah saingnya WeTv dengan saingannya terkhusus pada segmentasi generasi muda. Maka dari itu, perlu dilaksanakan analisis secara lanjut untuk mengetahui fenomena penggunaan aplikasi We TV ini pada generasi muda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seperti apa fenomena penggunaan aplikasi WeTv tersebut oleh mahasiswa Pekanbaru terhadap layanan *video on demand*. Sikap terhadap perilaku didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. Norma subjektif didefinisikan sebagai keyakinan mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang atau sekelompok orang yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku. Dan persepsi kontrol perilaku didefinisikan sebagai keyakinan individu mengenai faktor pendukung atau penghambat untuk melakukan suatu perilaku (Amanu, 2018). Dengan kata lain, penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologi dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari dari subjek yang diteliti. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut yang dirangkum kedalam judul **“Makna dan Motif Penggunaan Aplikasi Streaming WeTv dikalangan Mahasiswa Pekanbaru: Studi Fenomenologi Alfred Schutz”**.

1.2 Penegasan Istilah

Pada judul penelitian di atas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Penjelasan ini sangat penting untuk menghindari terjadinya *miss understanding* (kesalahpahaman). Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan tersebut antara lain adalah:

1. WeTv

WeTV adalah aplikasi layanan video sesuai permintaan yang dimiliki Tencent, perusahaan teknologi dari Tiongkok. WeTV merupakan versi internasional dari Tencent Video yang di Tiongkok memiliki 100 juta lebih pelanggan (Sadiku, 2019).

2. Streaming

Streaming adalah cara untuk menikmati suara atau video yang diunggah di internet. Suara atau video yang bisa diputarkan dan dinikmati terus menerus, tanpa harus mengunduh video atau suaranya terlebih dahulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat Menonton

minat menonton adalah suatu keinginan yang kuat dan ketertarikan terhadap suatu pertunjukan yang muncul dari dalam diri setelah mengakses, melihat, dan mengetahui (Amanu, 2018).

Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta ataupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi (Jenderal & Tinggi, 2014).

Fenomenologi

Penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologi dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah fenomena ditinjau dari motif, pengalaman dan makna penggunaan aplikasi WeTv dalam menonton *streaming* dikalangan mahasiswa di Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui fenomena ditinjau dari motif, pengalaman dan makna penggunaan aplikasi WeTv dalam menonton *streaming* dikalangan mahasiswa di Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi dan sebagai bacaan untuk pengembangan wawasan bagi yang membacanya mengenai konsep minat menonton *streaming* dikalangan remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku mahasiswa khususnya yang menjadi objek dalam penelitian ini dalam perspektifnya mengenai motif dari minat menonton *streaming* pada aplikasi WeTv.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadian acuan untuk bahan perbandingan pada masa yang akan datang mengenai topik ini yang dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan tulisan ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan pelengkap, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai profil lokasi penelitian maupun objek dari penelitian yang dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

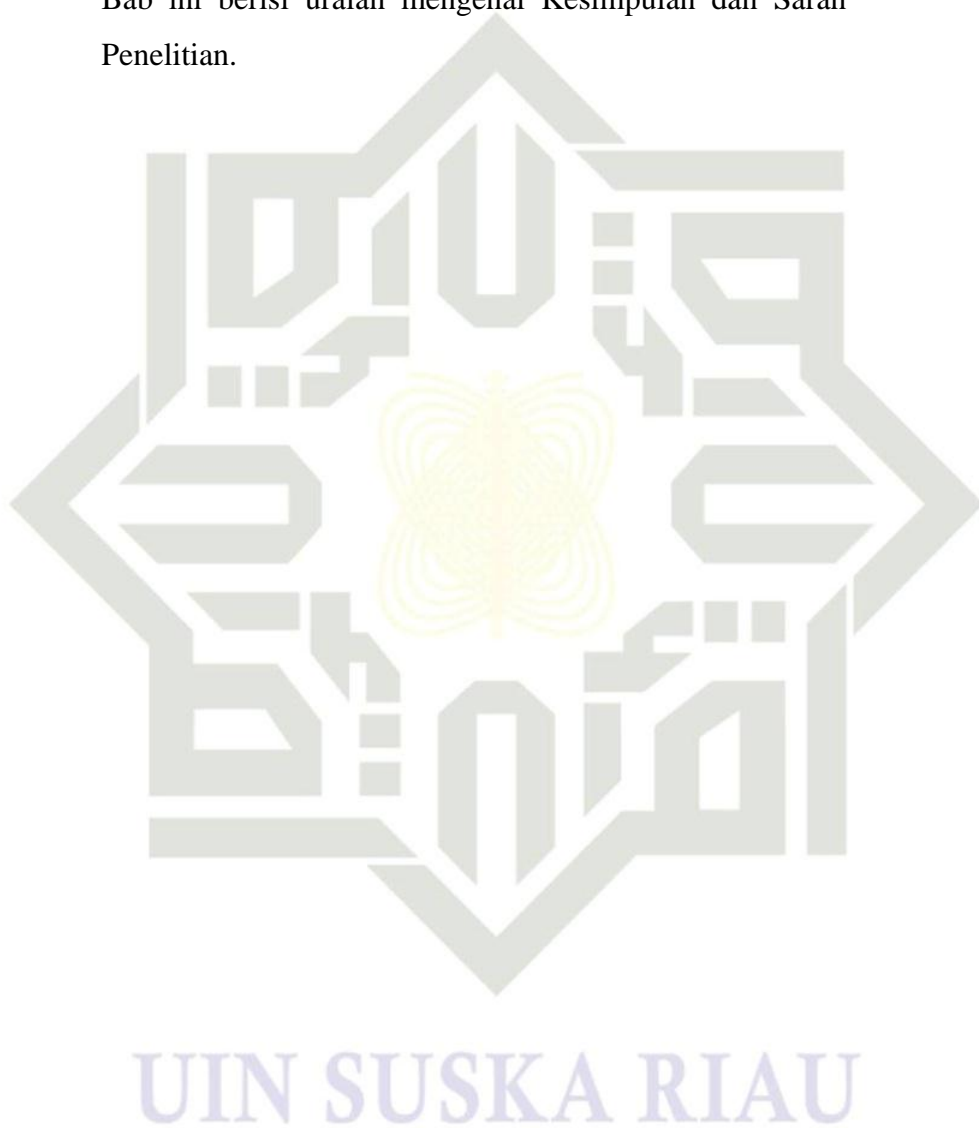
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**BAB VI****: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil dari kegiatan pengumpulan data penelitian untuk selanjutnya dibahas menjadi kerangka untuk kesimpulan penelitian.

: PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai Kesimpulan dan Saran Penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Berikut ini akan dijabarkan mengenai beberapa kajian terdahulu dari penelitian sebelumnya, sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Deska Yoga Pratama, Ilham Mohammad Iqbal, dan Nadeim Attar Tarigan dengan judul “Makna Televisi Bagi Generasi Z” dimana Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini, ada wawancara, setelah wawancara dilaksanakan, data ditulis dalam transkrip yang telah kami transkrip sebelumnya. Hasil dari Selective Coding yaitu Menonton televisi, Pilihan tayangan dan Kebebasan mengendalikan remote. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa televisi bukan menjadi pilihan utama bagi kalangan milenial untuk mendapatkan informasi ataupun hiburan, dan remaja lebih suka sesuatu hal yang praktis dan mudah diakses seperti internet (Pratama et al., 2018)
2. Selanjutnya, penelitian oleh Rifqi Fauzan Saori dan Riyanto dengan judul “Pemanfaatan *Streaming Media Netflix* saat Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *Uses and Gratifications Theory* berkaitan erat dengan kegiatannya media, sehingga aktifitas khalayak diperlukan dalam penggunaan media. Realisasi kepuasan khalayak dipandang sebagai tren dalam kepuasan pada cakupan yang makin luas. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan diskriptif berusaha mendeskripsikan *Netflix* di kalangan remaja di Jakarta Timur. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat tiga motif menonton karena merasa *Netflix* adalah tayangan hiburan, kedua menonton *Netflix* sebagai sarana edukasi dan yang ketiga menonton *Netflix* untuk dijadikan bahan diskusi (Saori & Riyanto, 2022)
3. Kemudian, penelitian oleh Rangga Saptia Mohammad Permana, Aceng Abdullah, dan Jimi Narotama Mahameruaji dengan judul “Budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menonton Televisi di Indonesia: Dari Terrestrial Hingga Digital”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa budaya menonton televisi terrestrial yang bersifat analog dan mengandalkan antena di Indonesia adalah kegiatan yang bersifat komunal dan kolektif, sekaligus menjadi ajang bertukar cerita keseharian para audiens. Sedangkan budaya menonton televisi digital yang mengandalkan jaringan Internet di Indonesia merupakan kegiatan yang personal dan individual, di mana audiens dapat memilih tontonan sesuai minat dan budget mereka. Penggunaan smartphone membuat kegiatan menonton televisi dapat dilakukan kapan pun dan di manapun, dengan syarat tersedia jaringan internet yang memadai (Permana et al., 2019)

4. Penelitian oleh Aisyah Milsya Maghfirah yang berjudul “Preferensi Kaum Milenial Terhadap Aplikasi Digital Streaming (Studi pada *Followers* Media Sosial Twitter @drakorfess_)” dimana hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa preferensi kaum milenial terhadap aplikasi digital streaming terbentuk karena adanya beberapa faktor yaitu kesadaran menonton secara legal, fleksibilitas dalam mengakses dan menggunakan aplikasi digital streaming, variasi tayangan dalam aplikasi digital streaming lebih beragam dibandingkan televisi. Penelitian ini juga menemukan keterikatan kaum milenial terhadap aplikasi digital streaming karena adanya nilai harapan terhadap aplikasi digital streaming dan gratifikasi atau tujuan yang mampu terpenuhi dengan menggunakan aplikasi tersebut (Maghfirah, 2021)

Selanjutnya, penelitian oleh Rizca Haqqu dan Firdaus Azwar Ersyad dengan judul “Eksistensi Media Televisi Era Digital dikalangan Remaja”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pola penggunaan media konvensional ditunjukkan oleh hasil rendahnya tingkat penggunaan media televisi dengan indikasi khalayak mulai beralih menonton program televisi melalui platform digital lain seperti youtube. Dibutuhkan sinergisitas, kreatifitas, dan kualitas program yang baik agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media televisi masih dapat terus eksis menghadapi pesatnya perkembangan teknologi di era digital (Haqqu & Ersyad, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Alif Kurniansyah dan Ruth Mei Ulina Malau dengan judul “Motif Penggunaan Media Streaming Joox (Studi Kasus pada Mahasiswa Kota Bandung Pengguna Joox)”. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, motif yang muncul dalam penggunaan media streaming JOOX adalah Motif Hiburan, Motif Informasi dan Motif Integrasi dan Interaksi sosial, dimana Motif Hiburan sangat sesuai dengan peran JOOX yang hadir untuk memenuhi kebutuhan hiburan, Motif Informasi muncul dikarenakan fitur tambahan yang diberikan oleh JOOX tidak hanya berupa konten musik, melainkan adanya fitur seperti berita atau *updates*, kemudian Motif Integrasi dan Interaksi sosial juga muncul terutama pada pengguna yang memiliki peran sebagai pelaku industri kreatif, untuk mengetahui selera dari individu lainnya (Kurniansyah & Malau, 2020)

7. Kemudian, penelitian oleh Joseph Edwin dan Irwansyah dengan judul “Motivasi Milenial Menonton Layanan *Streaming*”. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratifications*, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan strategi *grounded theory*. Berdasarkan wawancara dengan enam informan, ditemukan bahwa khalayak memiliki tipologi kebutuhan yakni informasi, mengisi waktu, pengalaman terkustomisasi dan *media displacement*. Muncul tipologi yang mengalami ekspansi yakni hiburan hedonistik/eudaimonik, pindah waktu/tempat, kenyamanan/relaksasi, dan pengalihan/pengalaman imersif. Sementara muncul tipologi yang belum ditemukan dalam penelitian sebelumnya, yaitu menonton maraton. Direkomendasikan untuk mengoperasionalkan tipologi-tipologi yang ditemukan secara kuantitatif untuk penelitian selanjutnya (Edwin & Irwansyah., 2021)

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Isnaen Maulidya Priyanti dengan judul “Milenial dan Aplikasi Streaming (Studi Fenomenologi Penggunaan Aplikasi Spotify dikalangan Milenial)”. Metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dimana sumber data didapatkan dari wawancara mendalam semi-terstruktur dan dokumentasi berupa tangkapan layar dari aktivitas penggunaan Spotify serta aktivitas yang dibagikan melalui akun media sosial partisipan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Spotify yang melibatkan emosi didalamnya mampu memenuhi pencarian gratifikasi pengguna serta memungkinkan penggunaannya untuk dapat memenuhi kebutuhan selain kebutuhan hiburan (Priyanti, 2020)

Penelitian oleh Hasyim Ali Imran dengan judul “Penggunaan TV Streaming di Kalangan Masyarakat Perkotaan”. hasil analisis terhadap temuan penelitian menyangkut penggunaan televisi menurut aktifitas sebelum, selama dan sesudah, menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media televisi streaming di kalangan individu masyarakat perkotaan itu saat ini masih relatif sangat minim; 2) Dalam kaitan penggunaan tv streaming dimaksud, secara statistik cenderung tidak ada korelasinya dengan variabel karakteristik. Variabel minor karakteristik yang berkorelasi secara signifikan yaitu hanya variabel Tahun Kelahiran Berdasarkan Kategori MDGs (-.135*). Bagi para pengelola stasiun TV Swasta yang sudah On Streaming hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai cermin untuk mengevaluasi ulang kebijakannya tentang TV Streaming. Begitu juga dengan perusahaan pengguna jasa iklan televisi streaming, diharapkan juga menjadikan hasil penelitian ini sebagai cermin untuk mengevaluasi ulang kebijakannya tentang penggunaan tv streaming sebagai media iklan (Hasyim, 2016)

10. Kemudian, penelitian oleh Santi Sandy Mustika Dewi Wijaya, Ni Luh Ramaswati Purnawan dan Ni Made Ras Amanda Gelgel dengan judul “Motif dan Kepuasan Generasi Z Kota Denpasar Menggunakan Vidio Sebagai Aplikasi Video Streaming”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Terdapat motif dan kepuasan yang paling tinggi melatarbelakangi responden menggunakan Vidio sebagai aplikasi *video streaming* adalah



aspek hiburan. Hal ini berarti yang berkaitan dengan mendapatkan hiburan, rasa senang, melepaskan diri dari masalah, mengisi waktu luang dan menghilangkan kebosanan menjadi alasan utama responden menggunakan Vidio. Terdapat motif dan kepuasan terendah dimiliki oleh responden adalah aspek identitas personal menggunakan Vidio sebagai aplikasi *video streaming* (Wijaya et al., 2021)

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Fenomenologi

Fenomenologi merupakan salah satu model penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh seorang ilmuwan Eropa bernama Edmund Husserl pada awal abad ke-20 (sekitar tahun 1935-an). Model ini berkaitan dengan suatu fenomena. Pada awalnya, Husserl melihat adanya titik temu antara ilmu filsafat dengan ilmu sosial terapan, seperti psikologi, antropologi, dan sosiologi. Menurut Husserl, dalam setiap hal manusia memiliki pemahaman dan penghayatan terhadap setiap fenomena dilaluinya tersebut sangat berpengaruh terhadap perilakunya (Hardiarsyah, 2015).

Dalam peta tradisi teori ilmu sosial terdapat beberapa pendekatan yang menjadi landasan pemahaman terhadap gejala sosial yang terdapat dalam masyarakat. Salah satu dari pendekatan yang terdapat dalam ilmu sosial itu adalah fenomenologi. Fenomenologi secara umum dikenal sebagai pendekatan yang dipergunakan untuk membantu memahami berbagai gejala atau fenomena sosial dalam masyarakat. Peranan fenomenologi menjadi lebih penting ketika di tempat secara *praxis* sebagai jiwa dari metode penelitian sosial dalam pengamatan terhadap pola perilaku seseorang sebagai aktor sosial dalam masyarakat. Namun demikian implikasi secara teknis dan *praxis* dalam melakukan pengamatan aktor bukanlah esensi utama dari kajian fenomenologi sebagai perspektif. Fenomenologi Schutz sebenarnya lebih merupakan tawaran akan cara pandang baru terhadap fokus kajian penelitian dan penggalian terhadap makna yang terbangun dari realitas kehidupan sehari-hari yang terdapat di dalam penelitian secara khusus dan dalam kerangka luas pengembangan ilmu sosial (Schutz, 1967).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomenologi berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami sesuatu fenomena beserta konteksnya yang khas yang unik dan dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan. Dengan demikian, dalam mempelajari dan memahaminya, seharusnya berdasarkan sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan langsung sebagai subjek yang mengalami langsung (*first-hand experience*). Dengan kata lain, penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologi dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti. Disamping itu, dalam memahami dan mempelajarinya haruslah didukung oleh persiapan yang matang dan komprehensif dari peneliti untuk mendapatkan kepercayaan penuh dari subjek yang diteliti, sehingga keterdekatan dapat diperoleh dan dapat mendukung penelitian.

Alfred Schutz adalah ahli teori Fenomenologi yang paling menonjol sekaligus yang membuat fenomenologi menjadi ciri khas bagi ilmu sosial hingga saat ini. Bagi Schutz, tugas utama fenomenologi ialah mengkonstruksi dunia kehidupan manusia “sebenarnya” dalam bentuk yang mereka alami sendiri. Realitas dunia tersebut bersifat intersubjektif dalam arti bahwa anggota masyarakat berbaagai persepsi dasar mengenai dunia yang mereka internalisasikan melalui sosialisasi dan memungkinkan mereka melakukan interaksi atau komunikasi (Kuswarno, 2009).

Lebih lanjut, Schutz menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari, dan dari kegiatan di mana pengalaman dan pengetahuan itu berasal. Dengan kata lain mendasarkan tindakan sosial pada pengalaman, makna dan kesadaran (Kuswarno, 2009).

Dalam pandangan Schutz, manusia adalah makhluk sosial sehingga kesadaran akan kehidupan dunia sehari-hari adalah kesadaran sosial. Manusia dituntut untuk saling memahami satu sama lain, dan bertindak dalam kenyataan yang sama. Sehingga ada penerimaan timbal balik pemahaman atas dasar pengalaman bersama dan tipikasi atau dunia bersama. Melalui tipikasi inilah manusia belajar menyesuaikan diri kedalam dunia yang lebih luas, juga dengan



melihat diri kita sendiri sebagai orang yang memainkan peran dalam situasi tipikal (Kuswarno, 2009).

Jadi dalam kehidupan totalitas masyarakat, setiap individu menggunakan simbol-simbol yang telah diwariskan padanya, untuk memberi makna pada tingkah lakunya sendiri (Kuswarno, 2009). Dengan kata lain, ia menyebut manusia sebagai “Aktor”. Ketika seseorang melihat atau mendengar apa yang dikatakan atau diperbuat actor, maka dia akan memahami dari tindakan tersebut. Dalam dunia sosial ini disebut sebagai “realitas interpretif” (*interpretive reality*). Dimana makna subjektif yang terbentuk dalam dunia sosial para aktor berupa sebuah “kesamaan” dan “kebersamaan”. Sehingga sebuah makna tersebut sebagai intersubjektif.

Inti dari pemikiran Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Dimana, tindakan sosial merupakan tindakan yang berorientasi pada pelaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang. Proses penafsiran dapat digunakan untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya, sehingga dapat memberi konsep kepekaan yang implisit. Dengan kata lain, mendasarkan tindakan sosial pada pengalaman, makna dan kesadaran. Manusia mengkonstruksi makna dari arus utama pengalaman melalui proses “tipikasi”. Hubungan antara makna pun di organisasi melalui proses ini atau bisa disebut *stock of knowledge* (Kuswarno, 2009).

Dalam pandangan fenomenologi, Schutz membedakan antara makna dan motif. Makna berkaitan dengan bagaimana actor menentukan aspek apa yang penting dari kehidupan sosialnya. Sementara motif, menunjukkan alasan kepada seseorang melakukan sesuatu. Makna mempunyai dua tipe, yakni makna subjektif dan makna objektif. Makna subjektif merupakan konstruksi realitas seseorang mendefinisikan komponen realitas tertentu yang bermakna baginya. Makna objektif adalah seperangkat makna yang ada dan hidup dalam kerangka budaya dalam keseluruhan yang dipahami bersama (Haryanto, 2012).

Dalam teori fenomenologi Alfred Schutz, konsep “*because motive*” (motif karena) dan “*in order to motive*” (motif untuk) adalah inti untuk memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana individu memberikan makna pada tindakan mereka sendiri dan tindakan orang lain dalam dunia sosial sehari-hari. (Haryanto, 2012).

Because motive (Weil-Motiv / motif karena), motif “*because*” mengacu pada alasan atau sebab-sebab yang mendahului atau melatarbelakangi suatu tindakan. Ini adalah motif yang berorientasi pada masa lalu dan berakar pada pengalaman, pengetahuan, dan interpretasi individu yang sudah ada yang bersifat retrospektif, *casual* (penyebab), bagian dari stok sedia pakai, sering tidak sepenuhnya disadari.

In order to motif (Um-zu-Motiv / motif untuk), motif “*in order to*” mengacu pada tujuan, niat atau proyek masa depan yang ingin dicapai melalui suatu tindakan. Ini adalah motif yang berorientasi pada masa depan dan merupakan proyek tindakan yang disadari oleh individu yang bersifat prospektif, *teleological* (tujuan), disadari dan direncanakan, membentuk proyek tindakan.

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti menyusun kerangka analisis fenomenologi sebagai berikut:

a. Motif

Teori fenomenologi, Schutz memperkenalkan dua istilah motif. Motif yang pertama adalah motif “sebab” (*because of motive*). Kemudian motif yang kedua adalah motif “tujuan” (*in order to motive*). Motif “sebab” adalah yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindakan tertentu. Sedangkan motif “tujuan” adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang melakukan suatu tindakan tertentu.

b. Makna

Pengungkapan makna dalam perjalanan pengalaman hidup manusia tidaklah mudah dilakukan karena terdapat kendala di mana peneliti cenderung terdistorsi oleh kehadiran latar belakang pengetahuan, pandangan, dan pengalamannya sendiri dalam mencoba menelaah proses pembentukan makna pengalaman respondennya. Oleh karena itu, terdapat suatu konsep dalam metode penelitian sosial yang mensyaratkan peneliti untuk mengurung (*bracket*) atau boleh dikatakan menahan dulu semua latar belakang pengalaman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang menyebabkan distorsi dalam melakukan observasi terhadap pandangan responden atau pada suatu gejala yang kemudian muncul. Suatu gejala merupakan dunia eksternal yang menempatkan mereka (responden) pada dunia yang berjauhan. Pengambilan jarak ini dimaksudkan untuk membuat fokus pada kesadaran dari dunia yang akan diobservasi dalam penelitian oleh peneliti (Nindito, 2013).

c. Pengalaman Komunikasi

Pengalaman merupakan sesuatu yang dialami. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa, “*all objects of knowledge must conform to experience*”. Pengetahuan seseorang dengan sendirinya akan menjadi dasar seseorang untuk membentuk sebuah makna. Kesadaran dalam membentuk pemaknaan inilah yang akan mendorong seseorang untuk melakukan aksi tertentu dengan mereferensi pada “*behavior is an experience of consciousness that bestows meaning through spontaneous activity*”. Kejadian, peristiwa atau fenomena yang telah dialami oleh masing-masing individu akan menjadi pengalaman. Kemudian pesan inilah yang pada akhirnya akan menjadi suatu pengetahuan bagi setiap individu.

2.2.2 Proses Pemahaman Terhadap Tindakan

Menurut Orleans, fenomenologi digunakan dalam dua cara mendasar, yaitu: (1). Untuk menteorikan masalah sosiologi yang substansial, (2). Untuk meningkatkan kecukupan metode penelitian sosiologi. Lebih lanjut Orleans menjelaskan, bahwa fenomenologi berupaya menawarkan sebuah koreksi terhadap tekanan bidang tersebut pada konseptualisasi positivis, dan metode-metode risetnya yang menganggap bahwa isu yang ditemuklan oleh metode fenomenologi sebagai suatu hal yang menarik (Istiantara, 2019).

Pemahaman makna tindakan dengan pendekatan *versetehen* mendapat koreksi dari Alfred Schutz, menurut ia tindakan subjektif para aktor tidak muncul begitu saja, tetapi ia melalui proses panjang untuk dievaluasi dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyempertimbangkan kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan norma etika agama atas dasar tingkat kemampuan pemahaman sendiri sebelum tindakan dilakukan. Dengan kata lain, sebelum masuk pada tataran *in order to motive*, menurut Schutz, ada tahapan *because motive* yang mendahuluinya (Istiantara, 2019).

Fenomenologi mampu mengungkap objek secara menyakinkan, meskipun objek itu berupa kognitif maupun tindakan atau pun ucapan. Fenomenologi mampu melakukan itu karena segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang selalu melibatkan mental (Istiantara, 2019).

Orleans mengemukakan pendapat Darroch dan Silver, mengatakan bahwa fenomenologi diterapkan agak berbeda dibandingkan dengan ilmu pengetahuan sosial konvensional lainnya. Fenomenologi lebih banyak digunakan pada tingkat metasosiologi, dengan menunjukan primis-primisnya melalui analisis deskriptif dari prosedur situasional dan bangunan sosial. Menurut Collins fenomenologi akan berusaha memahami pemahaman informan terhadap fenomena yang akan dialami oleh informan dan dianggap sebagai identitas sesuatu yang ada dalam dunia (Istiantara, 2019).

Pada saat yang demikian itu, menurut Hitzler dan Keller, fenomenologi menggunakan alat yang disebut dengan metode *verstehen*, untuk menggambarkan secara detail tentang bagaimana kesadaran itu berjalan dengan sendirinya. Dalam melakukan *verstehen* itu, menurut trauzzi dan Orleans seorang peneliti harus masuk kedalam pikiran informan (Surwono, 2008).

Menurut Scheglof dan Sacks, dalam melakukan penelitian dengan menggunakan perspektif ini peneliti merekam kondisi sosial sehingga memungkinkan peneliti mendomentrasikan tentang cara yang dilakukan oleh informan. Pada saat itu peneliti melakukan interpretasi terhadap makna perbuatan, dan pikiran mereka tentang struktur keadaan. Analisis terhadap tindakan informan merupakan sebuah teknik yang sering digunakan untuk menggambarkan bagaimana manusia berfikir tentang dirinya sendiri melalui pembicaraan dan bagaimana mereka berfikir tentang pembicaraan mereka berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki (Surwono, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori fenomenologi Alfred Schutz ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu aspek pengetahuan dan tindakan. Esensi dari pengetahuan dalam kehidupan sosial menurut Alfred Schutz adalah Akal untuk menjadi sebuah alat kontrol dari kesadaran manusia dalam kehidupan kesehariannya. Karena akal merupakan sesuatu sensorik yang murni dengan melibatkan, penglihatan, pendengaran, perabaan dan sejenisnya yang selalu dijumpai dan disertai dengan pemikiran dan aktivitas kesadaran. Unsur-unsur pengetahuan yang terkandung dalam fenomenologi Alfred Schutz adalah dunia keseharian. Dunia keseharian adalah merupakan hal yang paling fondasional dalam kehidupan manusia karena harilah yang mengukir setiap kehidupan manusia. Konsep tentang sebuah tatanan adalah merupakan sebuah orde yang paling pertama dan orde ini sangat berperan penting dalam membentuk orde-orde selanjutnya. Kehidupan sehari-hari menampilkan diri sebagai kenyataan yang ditafsirkan oleh manusia dan mempunyai makna subjektif bagi mereka sebagai satu dunia yang koheren.

Fenomenologi menekankan bahwa keunikan spirit manusia membutuhkan beberapa metode yang khusus sehingga seseorang mampu memahaminya secara autentik. Menurut Weber dalam memahami sosial budaya maka diperlukan beberapa metode *verstehen* itu mengarah pada suatu tindakan bermotif pada tujuan, yang hendak dicapai atau disebut *in order to motive* (Wirawan, 2012:136).

Menurut Weber untuk memahami motif dan makna tindakan manusia itu terkait dengan tujuan. Dengan begitu, tindakan individu adalah suatu tindakan subjektif yang merujuk pada suatu motif tujuan (*in order to motive*) yang sebelumnya mengalami proses intersubjektif berupa hubungan tatap muka, atau *face to face relationship* antar person yang bersifat unik. Tindakan rasional semacam itu adalah suatu tindakan yang bertujuan atas dasar rasional nilai yang berlaku dan bersifat efektif, yaitu tindakan yang berkaitan dengan kemampuan intelektual dan emosi, serta berdasar atas pemahaman makna subjektif dari aktor itu sendiri (Surwono, 2008).

Dunia sosial, bagi Weber merupakan dunia intersubjektif, sebagaimana dikatakan oleh golongan fenomenologis. Weber meyakini bahwa empati, simpati, intuisi dan intensionalitas merupakan hal yang esensial untuk dipahami. Weber

mengembangkan teknik intuitif yang melibatkan bentuk identifikasi terhadap aktor, dengan partisipasi yang simpatik terhadap emosi mereka. Dunia sosial merupakan suatu dunia arti yang intersubjektif, merupakan proses interaksi makna dan simbolik diantara manusia yang bertindak (Surwono, 2008).

Dalam fenomenologi terdapat 3 konsep dasar yang dikemukakan oleh Deetz, 1973 dalam Litteljohn & foos, sebagai berikut (Morisan, 2013):

- 1) Pengetahuan diperoleh secara langsung lewat pengalaman sadar kita akan mengetahui dunia ketika kita berhubungan dengannya.
- 2) Makna benda terdiri atas kekuatan benda dalam kehidupan seseorang. Dengan kata lain, bagaimana anda berhubungan dengan benda, menentukan makna bagi anda?
- 3) Bahasa pada dasarnya merupakan kendaraan makna. Kita memahami dunia lewat bahasa yang kita gunakan mendefinisikan serta mengekspresikan dunia.

2.2.3 Jenis-jenis Fenomenologi

Inti dari tradisi fenomenologi adalah mengganti kehidupan dalam keseharian dalam suasana yang alamiah. Tradisi memandang manusia secara aktif menginterpretasikan pengalaman mereka sehingga mereka dapat memahami lingkungannya melalui pengalaman personal dan langsung dengan lingkungannya. Titik berat tradisi fenomenologi adalah pada bagaimana individu mempersepsi serta memberikan interpretasi pada pengalaman subjektifnya. Adapun varian dari tradisi fenomenologi menurut Litteljohn dan Foss, sebagai berikut (Morisan, 2013):

- a) Fenomena klasik, percaya pada kebenaran hanya bisa didapatkan melalui pengarah pengalaman, artinya hanya mempercayai suatu kebenaran dari sudut pandangan tersendiri atau objektif.
- b) Fenomenologi persepsi, percaya pada suatu kebenaran bisa didapatkan dari sudut pandang yang berbeda-beda, tidak hanya membatasi fenomenologi pada objektifitas, atau bisa dikatakan lebih subjektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Fenomenologi Hermenutik, percaya pada suatu kebenaran yang ditinjau baik dari aspek objektivitas maupun subjektivitasnya, dan juga disertai dengan analisis guna menarik suatu kesimpulan.

2.2.4 Ciri-Ciri Fenomenologi

Beberapa ciri pokok fenomenologi yang dilakukan oleh peneliti fenomenologis seperti Moleong, sebagai berikut (Lexy J. Moleong, 2018):

- a) Mengacu pada kenyataan dalam hal ini kesadaran tentang suatu benda secara jelas.
- b) Memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang berada dalam situasi tertentu.
- c) Memulai dengan diam.

2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Fenomenologi

Fenomena sebagai bidang disiplin filsafat dan sebagai metodologi ilmu manusia telah diakui kemampuannya dalam mempelajari suatu fenomena sosial. Para komunikasi kontemporer menggunakan kelebihan fenomenologi sebagai prinsip dasar kuat dalam penelitian komunikasi. Suatu ilmu pendekatan manusia untuk mempelajari fenomena dengan cara yang tetap peka terhadap keunikan orang yang diteliti (Lexy J. Moleong, 2018). Filosofi dari menjadikan fenomenologi sebagai metode penelitian yaitu:

- a. Penggunaan fenomenologi sebagai metode dapat dikatakan sangat efisien dan ekonomis karena seorang peneliti akan berurusan dengan data tertentu yang hendak digeneralisasi. Artinya sepanjang kita tidak mengabaikan, tetapi memungkinkan kita untuk memilih mendeskripsi data yang sangat dibutuhkan saja.
- b. Keseluruhan proses penelitian fenomenologi menguntungkan karena peneliti dapat berinteraksi langsung dengan partisipan.
- c. Metode fenomenologi membiarkan peneliti bertanya dalam rangka klarifikasi bertanya untuk mendapatkan *follow-up probing questions*.
- d. Membuat peneliti lebih mudah mengamati respon non-verbal yang seharusnya dapat dijadikan sebagai informasi pendukung pertanyaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan kontradiktif dari respon verbal berupa kata-kata partisipan.

- e. Metode penelitian metodologi membuat penelitian membangun sinergi yang terjadi antara reaksi peneliti dengan partisipan dan reaksi dikalangan partisipan sendiri ketika membangun respon bersama karena dikatakan bahwa metode ini sangat luas.
- f. Hasil penelitian fenomenologis dapat di aplikasikan dalam setting yang luas dari sekedar individu, apalagi hasilnya mudah dipahami, hal ini karena kita memperoleh pendapat dan pertanyaan langsung dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian kita.

Hal yang menarik pula bahwa para fenomenologi dapat dijelaskan sebagai berikut (Lexy J. Moleong, 2018):

- 1) Menolak realism ilmiah yang mengatakan bahwa keberadaan semua benda atau peristiwa adalah independen atau bebas dari pengetahuan.
- 2) Setuju bahwa ilmu-ilmu empiris memiliki metode yang lebih baik atau menggambarkan fitur dunia dari pada ilmu alamiah.
- 3) Lebih suka menjadikan fenomena untuk menggambarkan pengalaman atau kesadaran terhadap hal-hal tertentu dalam realitis dunia.
- 4) Menentang penerimaan hal-hal yang tidak teramati.
- 5) Menolak naturalisme dan positivisme.
- 6) Percaya bahwa benda-benda dalam alam, budaya dunia, maupun benda-benda abstrak (seperti angka dan keberadaan), dapat dibuat jelas sehingga semakin dikenal.
- 7) Menyadari peran berbagai informasi lebih jelas karena untuk segala sesuatu selalu ada keterangan tentang factor-faktor penyebab, tujuan, atau alasan terjadinya suatu pengalaman.
- 8) Terus-terusan dengan debat tentang proses reduksi data.
- 9) Belajar tentang “kehidupan dunia” yang bersumber dari pola-pola yang terambil dan diberikan bagi kehidupan manusia sehari-hari.

Disamping kelebihan, fenomenologi juga tidak lepas dari kritik para peneliti lainnya, salah satunya adalah Daniel Dennett, yang menyatakan bahwa

pendekatan orang pertama dalam fenomenologi memiliki keterbatasan dalam meneliti keberadaan manusia secara efektif. Selain itu fenomenologi juga memiliki keterbatasan dalam ketidakmampuannya untuk menghasilkan suatu interpretasi produksi yang lengkap atau kecenderungan untuk mempromosikan sebuah konsep tualisasi esensial dari suatu fenomena. Ada beberapa kelemahan utama dari fenomenologi, yaitu:

- 1) Apa yang kita ingin temukan agar sukar dijadikan generalisasi untuk populasi yang luas karena ketika penelitian kita hanya bertemu dengan sejumlah peserta yang sering kita anggap relasi dengan kita bersifat nyaman, juga tanggapan individu tidak selalu independen satu sama lain dan para anggota yang dominan atau dogmatis dapat membaayangi pikiran para anggota kelompok lainnya.
- 2) Kerap kali data sukar dianalisis dan disimpulkan.
- 3) Peneliti mungkin akan memberikan banyak sumbangan pemikiran pribadi dan pendapat pribadi atas hasil.
- 4) Membutuhkan moderator yang berkualitas.
- 5) Fenomenologi dapat dikatakan sebagai “*soft science*” itu baik, tetapi tidak sebagai sains, kurang lebih seperti filsafat dan agama.
- 6) Kritik terhadap fenomenologi adalah membuat cara berfikir kita tidak bisa menggambarkan pengalaman pada saat yang sama.

2.2.5 Menonton Streaming

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhankebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan objek tersebut (Susanto, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini dalam proses pembelajaran, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu (Sardiman, 2012).

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diasumsikan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan). Minat dapat dipahami sebagai kemampuan yang ada pada diri setiap manusia, yaitu perhatian, kecenderungan hati pada diri seseorang terhadap sesuatu. Maka minat dapat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaannya. Dengan demikian minat dapat menjadi penyebab dari sesuatu kegiatan.

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain seperti motivasi, dan dorongan emosional lainnya. Minat menurut Sardiman memiliki unsur pengenalan (kognitif), emosi-emosi (afektif) dan kemauan untuk mencapai suatu objek. Dengan demikian di dalam minat terdapat aspek-aspek (Sardiman, 2012):

1. Kesenangan, adalah ketertarikan pada suatu hal dalam melaksanakan aktivitas. Perasaan senang ataupun tidak senang ini yang merupakan dasar munculnya minat.
2. Perhatian, adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar. Siswa yang telah memiliki minat terhadap suatu objek, maka akan muncul perhatian dan kesadaran yang mendalam terhadap objek tersebut. Siswa yang memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran, akan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.
3. Kemauan, adalah dorongan dalam diri seseorang yang terarah pada tujuan-tujuan tertentu, yang dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Kemauan



dapat menimbulkan aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang diharapkan.

4. Kesadaran, adalah keadaan psikis yang merupakan keikhlasan dan kerendahan hati untuk melakukan suatu aktivitas. Siswa yang sering memperhatikan suatu objek akan semakin menyadari pentingnya objek itu dan semakin jelas aktivitas yang dilakukan siswa.

Menurut Effendy, minat adalah kelanjutan perhatian yang merupakan titik tolak timbulnya hasrat untuk melakukan tindakan yang diharapkan (Effendy, 2003). Dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai perhatian, ketertarikan, kecenderungan hati, yang dimiliki oleh individu secara mendalam untuk mendapat sesuatu yang diinginkan dengan cara membayar atau pengorbanan lainnya (KBBI, 2019). Menurut Crow and Crow menyatakan *"the word interested may be used to the motivatoring force which courses and individual to give attention force person a thing or activity."* Dari uraian tersebut minat berhubungan dengan objek sebab ketika tidak ada objek maka tidak bisa muncul yang namanya minat. Karena minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat (Effendy, 2003).

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan terhadap objek menjadi kebutuhan dan memilih melakukan aktivitas yang disukai dibandingkan aktivitas yang lain karena ada perhatian, rasa senang dan pengalaman. Adapun minat yang dimaksudkan adalah minat menonton. Sarji mengatakan bahwa menonton adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari dimana penonton ditempatkan dalam yang samar yang dihadapkan pada tumpuan cahaya dan membantu menghasilkan ilusi diatas layar. Suasana ini menimbulkan emosi, pikiran dan perhatian manusia dipengaruhi oleh apa yang ditonton (Effendy, 2003).

Dengan demikian dari beberapa pengertian tentang minat dan menonton dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan minat menonton dalam penelitian ini adalah suatu keadaan di mana seseorang memberikan perhatian khusus secara sadar ataupun tidak terhadap objek yang disenanginya dan kemudian, emosi, pikiran, dan perhatiannya terpengaruhi oleh apa yang dilihatnya, sehingga terangsang untuk menyaksikan objek yang disenanginya itu.

Video *streaming* dapat diartikan sebagai suatu metode yang memanfaatkan *streaming server* untuk mentransmisikan digital video melalui suatu jaringan data sehingga memungkinkan video *playback* dapat langsung dilakukan tanpa perlu menunggu sampai proses *download* selesai ataupun menyimpannya terlebih dahulu di komputer *client*. Sistem video *streaming* melibatkan proses *encoding* terhadap isi dari data video, dan kemudian mentransmisikan video stream melalui suatu jaringan (*wired* ataupun *wireless*), sehingga *client* tujuan dapat mengakses, melakukan *decoding*, dan memunculkan video tersebut secara *realtime*.

Video *streaming* dapat digunakan di banyak aplikasi, seperti video *conference*, *e-learning* atau *distance learning*, video pengawas (video *surveillance*), *remote monitoring*, dan lain-lain. Kehadiran jaringan yang memungkinkan server sebagai video *source* dapat terpisah jarak secara fisik dari *client* merupakan faktor pembeda video *streaming* dari *pre-recorded* video yang sudah umum digunakan oleh konsumen elektronik, seperti CD/DVD. Oleh sebab itu video *streaming* memiliki karakteristik utama sebagai berikut:

1. Teknologi *streaming* memungkinkan akses *realtime* ataupun *ondemand*.
2. Data *streaming* ditransmisikan dari sisi server, *playback* segera dilakukan di sisi *client* setelah diterima dan diproses terlebih dahulu.
3. Tidak meninggalkan data residu di sisi *client* setelah proses *streaming* selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teknologi *streaming* cenderung bersifat *bandwidth-dependant*, sehingga sangat bergantung pada kondisi jaringan. Agar data *stream* dapat di-*playback* secara baik, perlu diperhatikan beberapa pertimbangan supaya data *stream* memiliki bit rate/data transfer rate yang cukup rendah, karena dengan mengurangi bit rate berarti sama saja dengan mengirimkan lebih sedikit data. Mengurangi bit rate dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. Membuat dimensi frame video menjadi lebih kecil.
2. Membuat jumlah frame per second (fps) video menjadi lebih rendah.
3. Mengurangi jumlah informasi yang ada di setiap frame video melalui proses kompresi.

2.2.8 Aplikasi *Streaming* WeTv

Tencent merupakan perusahaan teknologi multinasional yang berdiri pada 1998, dan berlokasi di China. Tencent bergerak dalam bidang internet dan memasarkan berbagai layanan seperti konten hiburan, music, AI, dan teknologi yang lainnya. Tencent juga merupakan perusahaan yang memiliki permainan video terbesar di dunia, hal itu membuat Tencent menjadi salah satu perusahaan dengan nilai finansial yang terbesar di dunia. Tencent juga merupakan induk perusahaan dari We TV Indonesia.

Tencent memiliki visi dan misi yaitu “*Value for users, Tech for good*” yang memiliki artian berguna atau memiliki fungsi untuk pengguna produk tencent dan juga teknologi yang dikembangkan oleh Tencent memiliki tujuan yang mengarah ke hal-hal yang positif. Adapaun nilai-nilai yang dianut oleh Tencent sebagai berikut:

1. *Integrity*, Tencent memegang teguh prinsip dan etika dalam setiap produk yang dikembangkan dan program yang ditawarkan kepada para pengguna, dan terbuka dengan perubahan yang akan terjadi.
2. *Proactivity*, Tencent memiliki fokus untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat, dan juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan program dengan inovasi baik bagi pengguna produk tencent ataupun masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

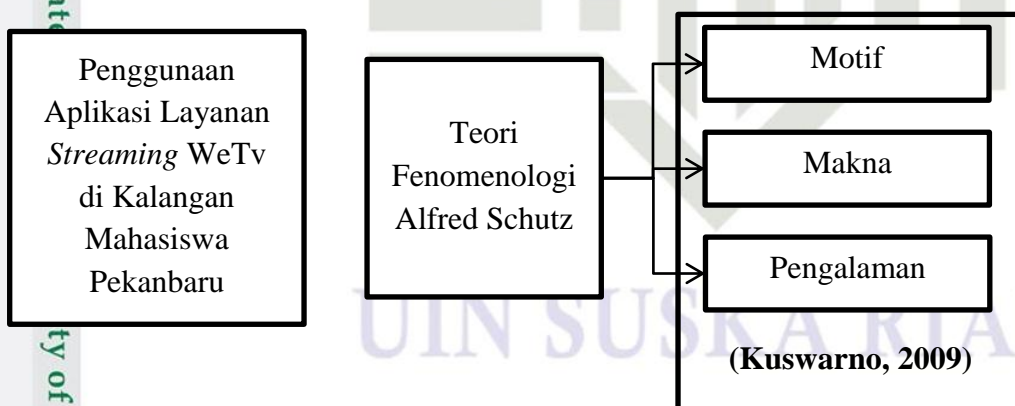
Collaboration, Tencent juga memiliki nilai untuk bekerja secara kolaboratif demi perubahan dan perkembangan.

4. *Creativity*, Tencent memiliki tanggung jawab untuk selalu melakukan inovasi demi menciptakan penemuan yang baru dan berguna guna mengeksplor peluang-peluang yang akan datang.

Salah satu anak perusahaan Tencent adalah WeTV Indonesia. WeTV Indonesia didirikan pada 2018 dan berlokasi di Jakarta Pusat, tepatnya di Menara BCA 47th floor, No. 4703 Jl.M.H. Thamrin No.1 RT.1/RW.5, Menteng – *Central Jakarta* 10230. We TV merupakan layanan streaming online yang bisa diakses melalui wetv.vip/id, dimana konten dari WeTV sendiri berisi *Webseries*, sinetron dan film. Berbagai macam film dan *series* yang ada di WeTV, mulai dari *series* Indonesia, Malaysia, Thailand, Korea, dan China. Ada juga anime yang ditayangkan di WeTV Indonesia.

2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2. 1
Kerangka Berikir



Sumber: Modifikasi Penelitian, 2023

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui alasan dan motif mahasiswa Pekanbaru menonton *streaming* terhadap layanan *video on demand*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menggunakan pendekatan teori fenomenologi Alfred Schutz yang terdiri dari aspek motif, makna, dan pengalaman. Fenomenologi berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami sesuatu fenomena beserta konteksnya yang khas yang unik dan dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan. Dengan demikian, dalam mempelajari dan memahaminya, seharusnya berdasarkan sudut pandang, paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan langsung sebagai subjek yang mengalami langsung (*first-hand experience*).

Penggunaan analisis fenomenologi ini untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi pada diri Mahasiswa dalam menggunakan aplikasi streaming. Melalui identifikasi motif, maka akan diketahui alasan-alasan yang mendasari dari penggunaan aplikasi ini. Sedangkan identifikasi makna, akan memberikan gambaran hal-hal yang menjadi penyebab penggunaan dilaksanakan secara terus menerus. Sedangkan identifikasi pengalaman, memberikan informasi pengalaman yang didapatkan dari penggunaan aplikasi tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2020).

Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini merupakan suatu proses pemahaman analitis berdasarkan metodologi yang digunakan untuk menyelidiki suatu situasi tentang fenomena konflik antar kelompok sosial dan pengelolannya. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi sosial yang alami (Bungin, 2015).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang di observasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian yaitu ruang lingkup Kampus Universitas Riau, UIN Suska Riau, UMRI dimana peneliti akan mencari informan terutama mahasiswa yang sering menonton *streaming* pada aplikasi WeTv.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020). Data primer yang dimaksud adalah data yang digunakan oleh peneliti sebagai data acuan utama yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai mahasiswa yang sering menonton *streaming* pada aplikasi WeTv.

Data yang diperoleh berbentuk hasil wawancara terkait dengan perspektif minat menonton *streaming* pada aplikasi WeTv, jadi peneliti melakukan sesi wawancara dengan narasumber sesuai dengan teori atau pedoman yang telah ditentukan dan menggali segala informasi yang berkaitan dengan hal tersebut. Adapun peneliti menggunakan data primer karena dari data tersebutlah segala sesuatu yang diperlukan dan yang diperoleh dari data primer adalah informasi-informasi yang diberikan langsung melalui hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang memiliki minat menonton *streaming* pada aplikasi WeTv.

3.3.2 Data Sekunder

data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2020). Dalam hal ini data sekunder yang digunakan peneliti adalah referensi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti dokumentasi atau data yang berkaitan dengan minat menonton *streaming* terutama pada aplikasi WeTv yang didapat dari sumber-sumber lainnya atau secara tidak langsung yang didapatkan oleh peneliti.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati (Arikunto & Suharsimi, 2015).

Berdasarkan pemaparan tersebut, yang menjadi subjek penelitian ini adalah 10 orang mahasiswa yang terbagi atas 3 kampus terbesar di Pekanbaru yaitu UNRI, UIN Suska, dan UMRI yang menggunakan WeTv sebagai aplikasi dalam menonton *streaming*. Informan penelitian ini diambil menggunakan teknik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive sampling dengan mempertimbangkan beberapa universitas terbesar di Pekanbaru menurut survey webometrics.info sehingga diharapkan dengan menggunakan informan dari kampus tersebut dapat menjawab seperti apa alasan dan motif dari mahasiswa yang menonton *streaming* melalui aplikasi WeTv.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data subjektif yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan karena peneliti memerlukan seorang narasumber dalam mengumpulkan data untuk proses penelitian. Observasi non-partisipan ialah peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkannya tanpa menjadi bagian dari situasi yang terjadi. Proses observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati, mencatat hasil wawancara, mengambil gambar, menganalisis dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh (Sugiyono, 2020).

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik yang melakukan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang ditulis dan sudah disiapkan sebelumnya. Alat pendukung wawancara berupa rekaman suara dan catatan wawancara dengan tujuan agar hasil jawaban dari informan dapat disimpan dengan jelas dan rinci. Adapun proses pelaksanaan wawancara yaitu meminta ketersediaan waktu kepada narasumber untuk subjek penelitian dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Kemudian mencatat poin-poin penting yang diucapkan oleh responden tersebut dan didukung dengan rekaman suara agar lebih mudah dalam melakukan pengulangan ucapan dari responden



tersebut kemudian menyalin hasil wawancara tersebut dan diolah menjadi hasil penelitian.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat (Arikunto & Suharsimi, 2015). Adapun alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini yaitu untuk menggali informasi mengenai hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Adapun wawancara ini meliputi studi fenomenologi yang meliputi sebagai berikut:

1. Motif Penggunaan
2. Makna Penggunaan
3. Pengalaman Penggunaan
 - a. Durasi
 - b. Frekuensi
 - c. Pengalaman Positif / Negatif

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian (Lexy J. Moleong, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu kamera agar mempermudah dalam pengambilan gambar untuk diperlukan. Alat bantu kamera digunakan ketika mewawancarai narasumber, serta merekam seluruh pembicaraan dari narasumber sebagai bukti penelitian untuk memperkuat dan menyimpan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Penelitian melalui triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan: sumber, dalam penelitian secara kualitatif. Teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan pengecekan baik derajat kepercayaan

suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Ruslan, 2013).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, dalam proses analisis data yang akan dilakukan yaitu menggunakan model interaktif, inti yang dapat diambil dari analisis interaktif (Lexy J. Moleong, 2018).

Reduksi data

Diartikan sebagai proses pemilihan atau seleksi, pemuatan perhatian pada penyederhanaan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data. Reduksi data yang peneliti gunakan yaitu membuat sebuah rangkuman dari semua data data yang sudah dikumpulkan. Reduksi data dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dikelompokkan berdasarkan jawabannya.

2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sebagai kesimpulan yang semula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci, mengakar dan kokoh. Kesimpulan ini juga di verifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud untuk menguji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokanya yang merupakan validitasnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil We TV

We TV merupakan platform digital yang menyajikan layanan video streaming dan memungkinkan penggunanya untuk dapat menonton dan berbagi video atau series yang disediakan di aplikasi We TV tersebut secara gratis ataupun membayar jika ingin mendapatkan akun premium dengan keuntungan yang lebih banyak. We TV dapat diakses melalui website resmi We TV pada PC atau laptop dan juga bisa diunduh dari aplikasi mobile baik pengguna android atau juga pengguna iOs yang terhubung dengan jaringan internet baik itu jaringan seluler maupun jaringan Wi-Fi (STEKOM, 2022).

We TV merupakan bagian dari perusahaan Tencent. Tencent merupakan perusahaan teknologi multinasional yang berdiri pada 1998, dan berlokasi di China. Tencent bergerak dalam bidang internet dan memasarkan berbagai layanan seperti konten hiburan, music, AI, dan teknologi yang lainnya. Tencent juga merupakan perusahaan yang memiliki permainan video terbesar di dunia, hal itu membuat Tencent menjadi salah satu perusahaan dengan nilai finansial yang terbesar di dunia. Tencent juga merupakan induk perusahaan dari We TV Indonesia. Tencent memiliki visi dan misi yaitu *"Value for users, Tech for good"* yang memiliki artian berguna atau memiliki fungsi untuk pengguna produk tencent dan juga teknologi yang dikembangkan oleh Tencent memiliki tujuan yang mengarah ke hal-hal yang positif (STEKOM, 2022).

Diluncurkan di 2019, WeTV kini telah hadir di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan lainnya. Layanan streaming WeTV menyajikan konten-konten Mandarin original dari Tencent Video, serta konten - konten lainnya dari berbagai negara di Asia, seperti Indonesia, Korea, Thailand,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malaysia, Filipina dan Jepang. Selain itu, di setiap negara tempat WeTV beroperasi, konten original lokal juga diproduksi. Khusus di Indonesia, WeTV Indonesia memproduksi serial orisinal setiap tahunnya (STEKOM, 2022).

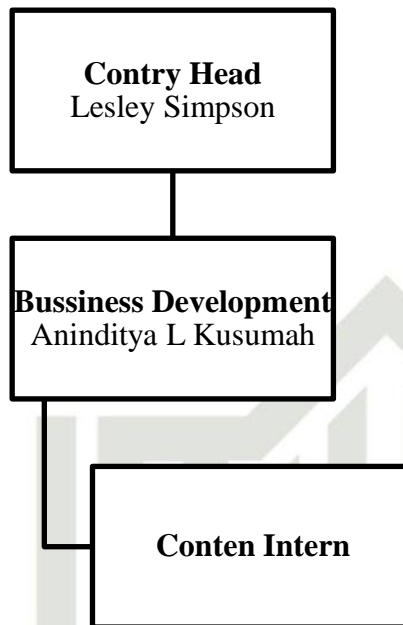


Gambar 4. 1
Logo We TV

Struktur organisasi perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi. Dikarenakan kerahasiaan perusahaan, pihak perusahaan hanya memperbolehkan sedikit dari bagian divisi yang dapat disebar. Struktur dimulai dari bagian country head WeTV sendiri yakni Lesley Simpson. Beliau berugas sebagai orang yang bertanggung jawab atas pengembangan bisnis, menerima staff, membuat budgeting, dan mengatur keseluruhan aspek perusahaan yang berada di Indonesia. Kemudian yang bertugas untuk hubungan relasi perusahaan dan pengembangan konten adalah Aninditya I. Kusumah yakni business development pada divisi content. Beliau di dalam divisi content juga merupakan pembimbing lapangan karena beliau sekaligus bertugas membawahi content intern (STEKOM, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 2
Struktur Organisasi We TV

4.2 Kampus di Provinsi Riau

Penelitian ini menganbil subjek dari 3 Universitas yang berbeda di Provinsi Riau yakni Univeristas Riau, UIN Suska Riau, dan Universitas Muhammadiyah Riau. Maka dari itu, gambaran lokasi penelitian ini dibagi menjadi 3 profil singkat sebagai berikut:

4.2.1 Universitas Riau

Universitas Riau didirikan dengan Surat Keputusan Yayasan Universitas Riau Nomor 02/KPTS/JUR/62 tanggal 25 September 1962 yang kemudian diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123 tanggal 20 September 1963 yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1962 (UNRI, 2020).

Dalam Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan tersebut maka berdirilah di daerah masyarakat Riau sebuah Perguruan Tinggi yang memang sudah sejak lama dicita-citakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dan Pemerintah Daerah Provinsi Riau dengan terlebih dahulu membentuk Panitia Persiapan Perguruan Tinggi Riau (P3TR) yang semula berkedudukan di Tanjung Pinang. Namun, setelah Ibu Kota Provinsi Riau pindah ke Pekanbaru, kedudukan P3TR pun pindah ke Pekanbaru (UNRI, 2020).

Pada awalnya UNRI hanya terdiri dari Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Kemudian pada tahun 1963 telah dibuka dua fakultas lain, yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Pada tahun 1964 didirikan satu fakultas lagi yakni Fakultas Perikanan sehingga UNRI pada waktu itu mempunyai lima fakultas. Pada tahun 1964 Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UNRI memisahkan diri dan menjelma menjadi IKIP Jakarta Cabang Pekanbaru. Namun pada tahun 1968 bergabung lagi dengan UNRI menjadi dua fakultas yakni Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1979 dirintis pula pendirian sebuah fakultas eksakta lainnya yaitu Fakultas Non Gelar Teknologi. Dengan demikian sampai tahun 1982 UNRI memiliki tujuh fakultas (UNRI, 2020).

Universitas Riau mempunyai lahan yang sangat luas, sehingga dapat mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik. Namun lahan ini terbagi pada beberapa tempat dimana lahan terluas terdapat di daerah Panam yang diperuntukan untuk kampus utama Universitas Riau, di lahan tersebut terdapat gedung Rektorat, dan beberapa Fakultas (FISIP, FEB, FMIPA, FPK, FKIP, FAPERTA dan FT) juga terdapat gedung perpustakaan, Lembaga-Lembaga, Pusat Komputer, Rumah Sakit Pendidikan serta Masjid Universitas (UNRI, 2020).

4.2.2 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah *جامعة رياو كوالجامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية* dan dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sultan Syarif*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005 (Riau, 2020).

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali (Riau, 2020).

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru (Riau, 2020).

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973 (Riau, 2020).

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi (Riau, 2020).

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

4.2. Universitas Muhammadiyah Riau

Awal mulanya Universitas Mmuhammadiyah Riau berupa akademi-akademi yang terpisah. Akademi pertama didirikan pada tanggal 23 Juli 1993, yaitu Akademi Teknologi Otomotif (ATOM). Kemudian pada tanggal 17 Juli 1994, didirikanlah Akademi Perawatan (AKPER) Muhammadiyah, dan pada tanggal 5 November 1998, didirikanlah Akademi Keuangan dan Perbankan Muhammadiyah (AKPM) yang berkedudukan di Jalan KH. Ahmad Dahlan Nomor 88 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Melalui ketiga akademi tersebut, peningkatannya selalu diupayakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau agar dapat menjadi sebuah universitas. Sehingga, pada 5 Juni 2008 berdirilah Universitas Muhammadiyah Riau berdasarkan SK Mendiknas RI No. 94/D/O/2008, dan merupakan Universitas Muhammadiyah ke 39 di Indonesia (UMRI, 2017).

Sejak awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) memiliki 5 fakultas, yaitu sebagai berikut (UMRI, 2017):

- 1) Fakultas Teknik
- 2) Fakultas Ekonomi
- 3) Fakultas Matematika Ilmu Pengatahuan Alam dan Kesehatan
- 4) Fakultas Ilmu Komputer
- 5) Fakultas Ilmu Komunikasi

Saat ini (2017), Universitas Muhammadiyah Riau telah memiliki dua lokasi kampus yang berbeda dengan 8 Fakultas dan 20 Program Studi, yaitu sebagai berikut (UMRI, 2017):

- 1) Fakultas Teknik
- 2) Fakultas Studi Islam
- 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 4) Fakultas MIPA dan Kesehatan
- 5) Fakultas Hukum
- 6) Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan
- 7) Fakultas Ilmu Komputer
- 8) Fakultas Ilmu Komunikasi



6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Fenomena penggunaan Aplikasi Streaming WeTV pada Mahasiswa Riau didasarkan pada perkembangan aplikasi digital yang memudahkan masyarakat untuk dapat menikmati konten Film maupun drama tanpa harus ke Bioskop ataupun Televisi berbasis Analog. Sedangkan terkhusus pada Aplikasi Streaming WeTV dipilih disebabkan kemudahan aksesnya yang tidak membutuhkan biaya yang besar dan cara yang rumit.

Adapun motif penggunaan Aplikasi Streaming WeTV pada Mahasiswa Riau didasarkan pada Motif Hiburan (entertain) dan Identitas Pribadi (personal identity). Adapun Motif hiburan ini disebabkan konten yang terdapat pada Aplikasi Streaming WeTV ini bersifat menghibur pengguna melalui konten drama dan film yang pada aplikasi tersebut. Sedangkan motif identitas pribadi disebabkan adanya kecenderungan Mahasiswa Riau dalam menyukai hal-hal yang berbau korea yang termasuk didalamnya adalah dramanya. Sehingga Mahasiswa Riau menggunakan Aplikasi Streaming WeTV ini.

Makna Penggunaan Aplikasi Streaming WeTV sangat bergantung dari preferensi terhadap layanan di We TV yang mana menunjukkan bahwa video yang ditonton umumnya adalah Drama atau Series yang berasal dari Luar Negeri seperti Korea dan Cina. Maka hal inilah yang menjadikan makna dari penggunaan aplikasi We TV pada Mahasiswa Riau sebagai kegiatan dalam mengisi waktu luang dengan menghibur diri melalui drama dan series pada aplikasi tersebut.

Adapun pengalaman penggunaan Aplikasi Streaming WeTV pada Mahasiswa Riau menunjukkan bahwa frekuensi penggunaannya adalah setiap hari dengan durasi penggunaannya adalah 3 jam per harinya. Selain itu pengalaman komunikasi responden terhadap penggunaan aplikasi streaming



We TV terdiri dari pengalaman menyenangkan dan tidak menyenangkan. Adapun pengalaman menyenangkan dari aplikasi We TV ini seperti harga yang terjangkau dan layanan tontonan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna milenial yakni drama korea maupun cina. Sedangkan pengalaman tidak menyenangkan cukup banyak didapatkan. Pengalaman yang tidak menyenangkan ini seperti pilihan tontonan yang terbatas, banyaknya iklan yang mengganggu aktifitas menonton, subtitle pada video yang tidak sinkron, dan aplikasi butuh update setiap waktu.

6.2.2 Saran

Adapun saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar Aplikasi Streaming WeTV lebih melengkapi layanan konten videonya pada film maupun drama dari negara lain seperti Amerika, India, dan lain sebagainya untuk meningkatkan minat pengguna.
2. Agar Mahasiswa dapat membatasi penggunaan Aplikasi Streaming WeTV agar tidak mengganggu aktifitas perkuliahan.
3. Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti fenomena lainnya terkait dengan aplikasi streaming pada Mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanu, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Board Game Berbasis Augmented Reality Pada Mata Pelajaran Teknik Dsara Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1(8).
- Antara. (2022). *We TV Tumbuh Signifikan di Indonesia*. Antara News. <https://www.antaraneews.com/berita/2583673/wetv-tumbuh-signifikan-di-indonesia>
- Anwar, T. M. (2019). Phenomenology of Communication of Generation Z in Pekanbaru. *Komunikator*, 11(1). <https://doi.org/10.18196/jkm.111015>
- Apriyanti. (2021). *Incar pasar lokal, WeTV Indonesia besarkan konten dalam negeri*. Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/>
<https://industri.kontan.co.id/news/incar-pasar-lokal-wetv-indonesiabesarkan-konten-dalam-negeri>
- Arikunto, & Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. , Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Duralia, O. (2018). Integrated marketing communication and its impact on consumer behavior. *Studies in Business and Economics*, 13(2), 92–102. <https://doi.org/10.2478/sbe-2018-0022>
- Edwin, J., & Irwansyah. (2021). Motivasi Milenial Menonton Layanan Streaming. *Jurnal Komunikasi Global*, Vol. 10 No(ISSN: 2614-7998).
- Effendy. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Haqqi, R., & Ersyad, F. A. (2020). Eksistensi Media Televisi Era Digital dikalangan Remaja. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol. 22 No.
- Hardiarsyah. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humnika.
- Harjanto. (2012). *Spektrum Teori Sosial dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Hasyim, A. A. (2016). Penggunaan TV Streaming di Kalangan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 20(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Istiantara, D. T. (2019). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Guna Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Dosen Politeknik Perkeretaapian Indonesia. *Jurnal Perkeretaapian Indonesia (Indonesian Railway Journal)*, 3(2). <https://doi.org/10.37367/jpi.v3i2.89>
- Jenderal, D., & Tinggi, P. (2014). Panduan Pembelajaran Pendidikan Tinggi. *Kementrian Pendidikan*.
- Kaonang. (2020). *Jumlah Pelanggan Netflix Naik Drastis Selama Pandemi*. Dailysocial.
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniansyah, A., & Malau, R. M. U. (2020). Motif Penggunaan Media Streaming Joox (Studi Kasus pada Mahasiswa Kota Bandung Pengguna Joox). *Jurnal E-Proceeding Management*, Vol. 7. No.
- Kurniawan. (2019). Pengaruh Digitalisasi, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Di Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe. *Jurnal Akuntansi Manajemen*.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Maghfirah, A. M. (2021). Preferensi Kaum Milenial Terhadap Aplikasi Digital Streaming (Studi pada Followers Media Sosial Twitter @drakorfess_). *Jurnal Komunikasi: Universitas Muhammadiyah Makassar, Volume 1*(Nomor 1).
- Morisani. (2013). *Teori Ilmu Komunikasi Infuvidu Hingga Masa*. Jakarta: Kencana.
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Nindito, S. (2013). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(1), 79–95. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Permana, R. S. M., Abdullah, A., & Mahameruaji, J. N. (2019). Budaya Menonton Televisi di Indonesia: Dari Terrestrial Hingga Digital. *Jurnal ProTVF*, 3(1).
- Periawati, S. K. (2019). Selection of Video on Demand Service Applications for



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Students Using TOPSIS. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 14(2).

Potia, & Dahiya. (2020). Optimistic, digital, generous: Covid-19's impact on Indonesian consumer sentiment. *E-Journal*. <https://www.mckinsey.com/businessfunctions/marketing-and-sales/our-insights/survey-indonesian-consumer-sentiment-during-the-coronavirus-crisis>

Pratama, D. Y., Iqbal, I. M., & Tarigan, N. A. (2018). Makna Televisi Bagi Generasi Z. *Jurnal Inter Komunika*, 4(1).

Priyanti, I. M. (2020). Milenial dan Aplikasi Streaming Musik (Studi Fenomenologi Penggunaan Aplikasi Spotify dikalangan Milenial). *Skripsi. Universitas Pertamina*.

Quail, M. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

Riau, W. U. S. (2020). *Sejarah Singkat Universitas*. <https://www.uin-suska.ac.id/sejarah-ringkas-universitas/>

Ruslan, R. (2013). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sadiku. (2019). Social networking. *Information Security Management Handbook, Sixth Edition, Volume 6*, 3(3), 73–78. <https://doi.org/10.12968/chca.2010.7.3.46644>

Saori, R. F., & Riyanto. (2022). Pemanfaatan Streaming Media Netflix saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Prosiding Hubungan Masyarakat*, ISSN. 2460.

Sardiman. (2012). *Intreaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Garafindo Persada.

Schitz, A. (1967). *The Phenomenology of the Social World*. New York: Northwestern University.

STEKOM. (2022). *Ensiklopedia Dunia - We TV*. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/WeTV>

Surwono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Surwono, S. W. (2008). *Pengantar Umum Psikologi*. Bulan Bintang,.

Susanto, A. (2013). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta.

Tabanal, A.-F. (2019). APLIKASI DIGITAL. *Jurnal Sistem Informasi*.



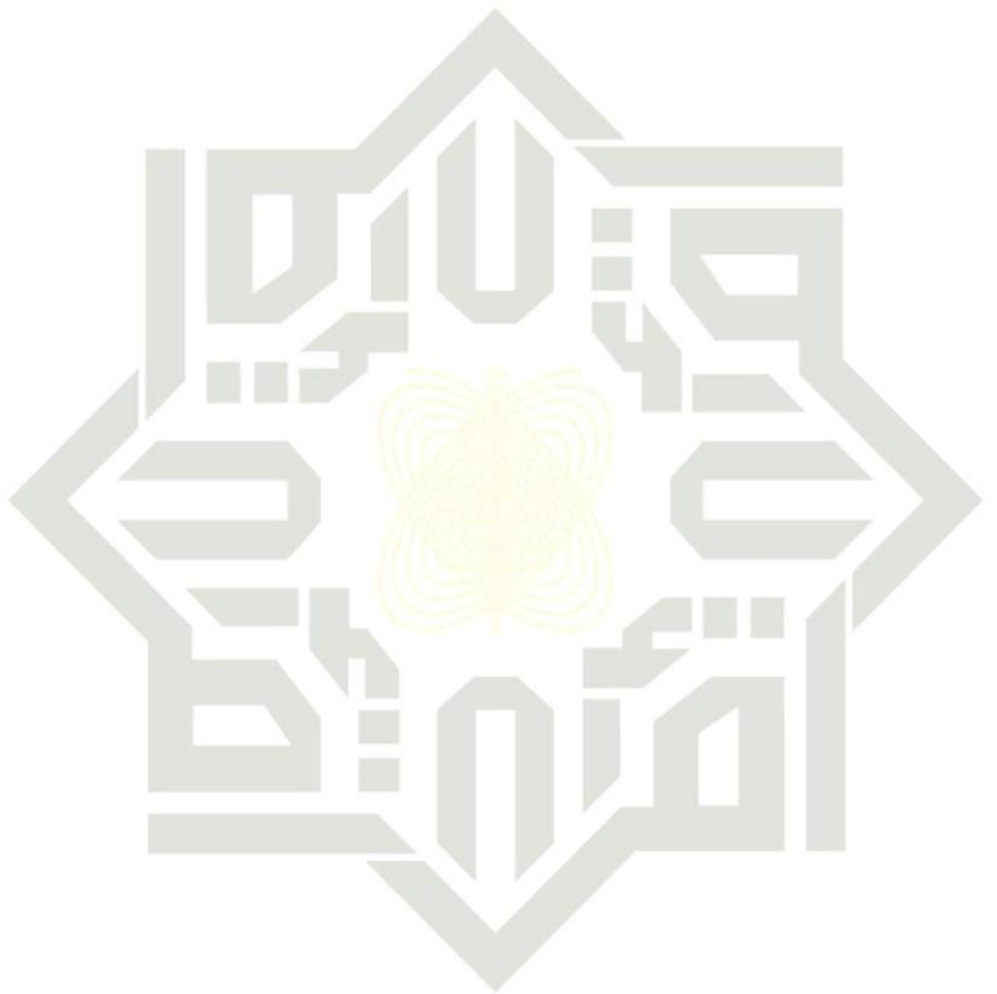
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMRI, W. (2017). *Profil UMRI Riau*. umri.ac.id

UNRI, L. (2020). Rencana Strategis UNRI 2020-2024. *Renstra UNRI*.

Wiraya, S. S. M. D., Purnawan, N. L. R., & Gelgel, N. M. R. A. (2021). Motif dan Kepuasan Generasi Z Kota Denpasar Menggunakan Vidio Sebagai Aplikasi Video Streaming. *Jurnal Komunikasi Unud*, Vol. 1 No.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Jenis Kelamin :

Kampus :

A. Pertanyaan Umum:

1. Apakah anda menggunakan Aplikasi We TV?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Menurut anda, apakah aplikasi streaming tersebut?
3. Mengapa anda menggunakan aplikasi Streaming?
4. Apa perbedaan anda menonton menggunakan aplikasi streaming dan bioskop maupun Televisi?

B. Motif Penggunaan

1. Diantara berikut ini, manakah yang menjadi motif anda dalam menggunakan Aplikasi Streaming We TV?
 - a. Motif Informasi
 - b. Identitas Diri
 - c. Interaksi Sosial
 - d. Hiburan
2. Jelaskan motif anda tersebut?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tindakan Penggunaan

1. Berapa Frekuensi penggunaan anda dalam Aplikasi Streaming We TV dalam 1 pekan?
 - a. 7 kali
 - b. 5 kali
 - c. 3 kali
 - d. Kali
2. Berapa Durasi anda dalam menggunakan Aplikasi Streaming We TV dalam 1 kali penggunaan?
 - a. 1 Jam
 - b. 2 Jam
 - c. 3 Jam
 - d. 4 Jam
 - e. Jam
3. Apa jenis layanan yang anda gunakan pada Aplikasi Streaming We TV?
 - a. Drama
 - b. Film
 - c. Variety Show
 - d. Anime
 - e. Semua Konten

D. Makna Penggunaan

1. Menurut anda, Apa Makna dari Aplikasi Streaming We TV dalam kehidupan anda?

DOKUMENTASI

MAHASISWA UNRI



MAHASISWA UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© MAHASISWA UMRI

Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Andi Sonia Hanafiyah dilahirkan di Beringin Jaya pada tanggal 20 September 2000. Lahir dari pasangan Ayah tercinta Andi Amir dan Ibu Husnul Hotimah. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Jenjang Pendidikan Dasar di SD Negeri 007 Beringin Jaya. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Sentajo Raya. Setelah itu dilanjutkan dengan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Benai. Masuk di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) diterima menjadi Mahasiswi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

Selama di Perguruan Tinggi, penulis menjalani Program Magang di Haluan Riau Perusahaan Media di Jalan Tuanku Tambusai Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tahun 2021.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret sampai bulan Juni 2025 bertempat di Program Magang di Haluan Riau Perusahaan Media Pekanbaru dengan judul Skripsi "Makna Dan Motif Penggunaan Aplikasi Straming WeTV Di Kalangan Mahasiswa Pekanbaru : Studi Fenomenologi Alfred Schutz " dibawah bimbingan Ibu Dr. Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

UIN SUSKA RIAU